

**EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *TEAMS GAMES TOURNAMENT*
PADA MATA PELAJARAN DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA
DI SMK NEGERI 1 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**SRI YOCE YUNITA
1302319/2013**

**JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran *Teams Games Tournament* pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMK Negeri 1 Pariaman

Nama : Sri Yoce Yunita

NIM/BP : 1302319/2013

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Jurusan : Teknik Elektro

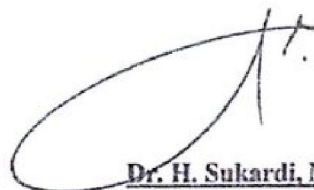
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Sukardi, M.T
NIP. 19520116 197903 1 002



Irma Husaini, S.T. M.T
NIP. 19720929 199903 2 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP



Drs. H. Hambali, M.Kes
NIP. 19620508 198703 1 004



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
Jl. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131
Telp. (0751) 445998, Fax (0751) 7055644 e-mail: elo_unp@yahoo.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Sri Yoce Yunita**
NIM/BP : 1302319/2013
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi/tugas akhir/proyek akhir, saya dengan judul: *Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Teams Games Tournament pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMK Negeri 1 Pariaman* adalah benar hasil karya saya, bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2018

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Elektro


Drs. H. Hambali M. Kes
NIP. 196205081987031004

Saya yang menyatakan,


Sri Yoce Yunita
NIM. 1302319/2013

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

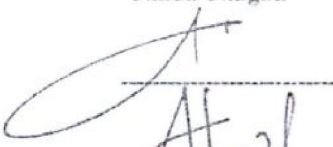
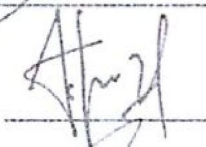
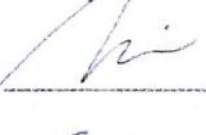


Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran
Teams Games Tournament pada Mata Pelajaran
Dasar Listrik dan Elektronika di SMK Negeri 1
Pariaman

Nama : Sri Yoce Yunita
Nim/ BP : 1302319/ 2013
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2018

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. H. Sukardi, M.T	
Sekretaris	: Irma Husnaini, S.T, M.T	
Anggota	: Dr. Mukhlidi Muskhir, S.Pd., M.Kom	
Anggota	: Risfendra, S.Pd, M.T, Ph.D	
Anggota	: Asnil, S.Pd, M.Eng	

ABSTRAK

Sri Yoce Yunita: Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran *Teams Games Tournament* pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMK Negeri 1 Pariaman.

**Pembimbing : 1. Dr. H. Sukardi, M.T
2. Irma Husnaini, S.T, M.T**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penggunaan model pembelajaran yang kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran berpusat kepada guru dan belum sesuai dengan pembelajaran dalam kurikulum 2013. Hal ini membuat pembelajaran menjadi kurang optimal sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe TGT pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMK Negeri 1 Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah *Pre Eksperimental* dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas X TITL 1 SMK Negeri 1 Pariaman yang terdaftar pada tahun ajaran 2017/2018 yang terdiri dari 28 orang siswa. Pada penelitian ini, metode pengumpulan data dengan menggunakan tes hasil belajar berupa tes objektif yang terdiri dari *pretest*, kuis sebanyak 3 kali serta *posttest* yang sudah dilakukan uji coba soal sebelumnya. Data yang diperoleh tersebut dianalisis menggunakan rumus ketuntasan belajar siswa, sedangkan untuk menentukan skor kemajuan individu sebagai syarat penentuan nilai kelompok TGT dilakukan kuis setiap akhir pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa rata-rata nilai *pretest* sebelum penerapan pembelajaran kooperatif tipe TGT sebesar 67,73 dan rata-rata nilai UH setelah penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe TGT sebesar 80,14. Perhitungan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada pelaksanaan pretest sebesar 35,71% dan saat pelaksanaan UH mencapai 89,26%, artinya terdapat peningkatan persentase ketuntasan klasikal siswa sebanyak 53,55%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMK Negeri 1 Pariaman.

Kata Kunci : Dasar Listrik dan Elektronika, Ketuntasan Hasil Belajar, TGT.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Skripsi ini berjudul **“Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran *Teams Games Tournamets* pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMK Negeri 1 Pariaman”**.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna atau masih banyak kekurangan baik dari segi tata bahasa, metode penulisan maupun isinya. Ini disebabkan karena keterbatasan pengalaman dan kemampuan yang penulis miliki, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari siapa saja yang membaca skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, M.T, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. H. Hambali, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. H. Sukardi, M.T selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Irma Husnaini, S.T, M.T, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Mukhlidi Muskhir, M.T, selaku dosen penguji 1
5. Bapak Risdendra, S.Pd, M.T, Ph.D, selaku Dosen Penguji 2.
6. Bapak Asnil, S.Pd, M.Eng, selaku Dosen Penguji 3.
7. Bapak Erizal, S.Pd. M.M, selaku Kepala SMK Negeri 1 Pariaman.
8. Bapak Subur, M.Pd.T, selaku Ketua Jurusan Teknik Ketenagalistrikan SMK Negeri 1 Pariaman.

9. Bapak Drs. Asa Beta, M.Pd, selaku Guru Mata Pelajaran dasar Listrik dan Elektronika di SMK Negeri 1 Pariaman.
10. Bapak/Ibu majelis guru, karyawan/wati serta siswa-siswi SMK Negeri 1 Pariaman yang membantu kelancaran dalam melakukan penelitian ini.
11. Teristimewa kepada kedua orang tua dan seluruh keluarga tercinta yang selalu mendoakan dan mendukung setiap langkah yang penulis tempuh dalam pendidikan.
12. Untuk Yudha Mahardika, terimakasih atas support dan doanya. Bukan cuma wanita hebat yang ada dibalik lelaki kuat, tetapi juga lelaki setia yang ada dibalik wanita keras kepala.
13. Rekan-rekan *Belak Holic* dan mahasiswa Jurusan Teknik Elektro FT-UNP, khususnya angkatan 2013.
14. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Atas bimbingan, arahan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, penulis mendo'akan semoga selalu dilimpahkan rahmat dan karunia Allah SWT untuk kita semua. Amin.

Padang, Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Belajar dan Pembelajaran	10
B. Efektivitas Metode Pembelajaran	12
C. Model Pembelajaran Kooperatif	13
D. Metode Pembelajaran TGT	16
E. Hasil Belajar	21
F. Mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika	23
G. Penelitian yang relevan	24
H. Kerangka Konseptual	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	27
B. Subjek Penelitian	29
C. Prosedur Penelitian	29
D. Instrumen Penelitian	33
E. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	42
B. Analisa data	46
1. Uji Normalitas	46
2. Ketuntasan Belajar	47
C. Pembahasan.....	47

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	52
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA	54
----------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	26
Gambar 2. Grafik Nilai Pretest	43
Gambar 3. Grafik Nilai Posstest	45
Gambar 4. Sketsa Susunan Kelompok	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persentase ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di kelas X TITL SMKN 1 Pariaman Tahun Ajar 2016/2017.....	3
Tabel 2. Sintak pembelajaran kooperatif.....	14
Tabel 3. Tahapan-tahapan metode pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams games Tournament</i>	22
Tabel 4. Rancangan Penelitian	29
Tabel 5. Skenario Pembelajaran	31
Tabel 6. Kisi-Kisi Soal <i>Pre-Test</i>	33
Tabel 7. Kisi-kisi soal <i>Postest</i>	34
Tabel 8. Klasifikasi Indeks Reliabilitas	35
Tabel 9. Klasifikasi Indeks Kesukaran	36
Tabel 10. Klasifikasi indeks daya pembeda.	37
Tabel 11. Nilai Rata-Rata (\bar{x}) Dan Simpangan Baku (S) <i>Pretest</i>	42
Tabel 12. Distribui Frekuensi <i>Pretest</i>	43
Tabel 13. Tabel 12. Nilai Rata-Rata (\bar{x}) dan Simpangan Baku (S) Hasil Kuis Siswa.....	44
Tabel 14. Nilai Rata-Rata (\bar{x}) dan Simpangan Baku (S) Ulangan Harian (<i>Posttest</i>).....	45
Tabel 15. Rangkuman Uji Normalitas Soal Pretest, Kuis dan UH.....	46
Tabel 16. ketuntasan Belajar.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Silabus Mata Pelajaran DPL	56
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	61
3. Nilai MID Semester 1 X TITL	67
4. Analisis Varians Satu Arah (Uji Anova).....	68
5. Lembar Validasi Soal Uji coba <i>Pretest</i>	71
6. Daftar Jumlah Responden Uji Coba Instrumen	74
7. Perhitungan Validitas, reliabilitas, Taraf Kesukaran dan daya Beda Uji Coba Soal <i>Pretest</i>	75
8. Tabel Perhitungan Validitas, reliabilitas, Taraf Kesukaran dan Daya Beda Uji Coba Soal <i>Pretest</i>	83
9. Naskah Soal <i>Pretest</i>	86
10. Nilai <i>Pretest</i>	93
11. Uji Normalitas Nilai <i>Pretest</i>	94
12. Validitas, reliabilitas, Taraf Kesukaran dan daya Beda Uji Coba Soal kuis..	99
13. Uji Normalitas Kuis.....	107
14. Perhitungan Validitas, reliabilitas, Taraf Kesukaran dan daya Beda Uji Coba Soal <i>Posttest</i>	108
15. Tabel Perhitungan Validitas, reliabilitas, Taraf Kesukaran dan daya Beda Uji Coba Soal <i>Posttest</i>	116
16. Nilai <i>Posttest</i>	119
17. Uji Normalitas Nilai <i>Posttest</i>	120
18. Ketuntasan Hasil Belajar	125
19. Tabel r Product Moment.....	131
20. Tabel Distribusi Chi Square (χ^2).....	132
21. Tabel Nilai-Nilai Untuk Distribusi F.....	133
22. Nilai-Nilai Dalam Distribusi “t”	135
23. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	136

24. Surat tugas pembimbing.....	138
25. Surat tugas seminar.....	139
26. Surat izin penelitian.....	140
27. Surat telah melaksanakan ujian.....	141

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan perilaku dan sikap seseorang atau sekelompok individu dalam mendewasakan diri melalui upaya pembelajaran dan pelatihan baik secara berkala maupun terus-menerus. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada semua jenjang pendidikan sekolah dasar sembilan tahun, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pengajaran sebagai aktifitas operasional pendidikan dilaksanakan oleh tenaga pendidik yang dalam hal ini adalah guru.

Guru sebagai tenaga pendidik mempunyai tujuan utama dalam kegiatan pembelajaran di sekolah yaitu menciptakan suasana yang menyenangkan, dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan semangat, sebab dengan suasana belajar yang menyenangkan akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi belajar yang optimal. Prestasi belajar siswa merupakan suatu indikasi dari perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengalami proses belajar-mengajar. Prestasi inilah yang dapat menunjukkan keberhasilan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang produktif, yang nantinya akan menghasilkan lulusan yang siap menghadapi dunia kerja dan mampu mengembangkan sikap profesional dalam bidang kejuruan sesuai dengan program studinya masing-masing. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun

1990, Pasal 3 ayat, yaitu: “Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menyiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional”. Oleh karena itu untuk meningkatkan mutu pendidikan dan hasil belajar, proses pembelajaran harus berjalan dengan baik.

Permendiknas RI Nomor 41 Tahun 2007 menyatakan proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Peraturan menteri tersebut menuntut proses pembelajaran yang dilaksanakan guru harus berorientasi pada keaktifan siswa. Sedangkan Jamil Suprihatiningrum (2013:80) berpendapat bahwa “proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Agar terjadi interaksi pembelajaran yang baik, ada beberapa komponen yang saling berkaitan dan saling membantu, komponen tersebut antara lain kompetensi pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, pengelolaan kelas, penilaian pembelajaran, pendidik dan pengembangan proses pembelajaran.

SMKN 1 Pariaman merupakan salah satu SMK yang bertujuan mempersiapkan peserta didik siap untuk menghadapi dunia kerja dan keterampilan dalam bidangnya. SMKN 1 pariaman memiliki berbagai jurusan yang salah satunya jurusan Listrik. Dalam jurusan listrik ini terdapat beberapa mata pelajaran yang salah satunya Dasar Listrik dan Elektronika (DLE). Pada mata pelajaran DLE ini hasil belajar siswa masih tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa SMKN 1 Pariaman pada mata pelajaran DLE yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Tabel 1. Persentase ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di kelas X TITL SMKN 1 Pariaman Tahun Ajar 2017/2018.

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Siswa yang Tuntas (≥ 75)		Siswa yang Tidak Tuntas (<75)	
			Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
X TITL 1	36	75	20	55,6%	16	44,4%
X TITL 2	36	75	15	41,7%	21	58,3%
X TITL 3	36	75	10	27,8%	26	72,2%

Sumber: Daftar nilai SMK Negeri 1 Pariaman

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui banyak siswa yang belum mencapai KKM atau tidak tuntas, sesuai dengan nilai KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran produktif oleh sekolah yaitu 75. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kurangnya penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran DLE. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada mata pelajaran DLE dengan penerapan metode pembelajaran yang mampu merangsang siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Mata pelajaran DLE dikembangkan melalui kemampuan berpikir analitis, induktif dan deduktif untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peristiwa yang terjadi di dunia kelistrikan. Pada mata pelajaran DLE, siswa juga dituntut untuk dapat mengamati dan memahami berbagai materi yang dipelajari selama pembelajaran ini berlangsung. Untuk itu guru diharapkan mampu memberikan suatu alternatif pembelajaran bagi siswa agar dapat memahami konsep-konsep yang telah diajarkan dan dapat memotivasi minat belajar siswa dalam mempelajari DLE.

Penggunaan metode pembelajaran yang baik pada mata pelajaran DLE diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami dan nantinya mengaplikasikan hasil belajar pada pelajaran berikutnya. Pada mata pelajaran ini guru tidak hanya dituntut untuk menyampaikan materi dengan baik, akan tetapi guru juga dituntut untuk menumbuhkan keaktifan siswa dalam menanggapi materi yang disampaikan dengan menggunakan metode pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dan terwujudnya efektifitas dalam pembelajaran. Efektifitas menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan, suatu usaha dikatakan efektif jika usaha itu dapat mencapai suatu tujuan tertentu yang sudah direncanakan sebelumnya. Efektifitas juga berkaitan dengan terlaksananya tugas pokok, ketepatan waktu, partisipasi aktif dari anggota dan tentu saja tercapainya suatu tujuan.

Metode pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran kooperatif tipe *Teams games Tournament* (TGT). Metode pembelajaran menjadi salah satu upaya untuk menciptakan kondisi kelas yang mampu mengembangkan ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan dari peserta didik. Seperti teori belajar yang dikemukakan oleh Bloom (dalam Agus Suprijono, 2009: 6-7) dalam proses pembelajaran siswa harus mencapai tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan pembelajaran yang disusun dari metode kooperatif tipe TGT maka pembelajaran akan menjadi menyenangkan dan menantang, serta siswa memiliki kesempatan berkontribusi dalam kelompoknya dan berinteraksi secara aktif dan positif sehingga kerjasama dalam kelompok menjadi lebih baik, serta melatih siswa dalam mengembangkan kecakapan sosial.

Seperti yang telah ditemui di lapangan pada saat penulis melakukan observasi ke sekolah, saat guru memberikan tugas kepada siswa, kebanyakan dari siswa tidak mengerjakan tugas sesuai kemampuannya sendiri melainkan menyalin jawaban temannya yang lain tanpa mengetahui apa yang ditulisnya. Oleh karena itu, penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe TGT ini diharapkan mampu meningkatkan kerjasama siswa, dimana siswa yang paham dengan pelajaran akan menjelaskan kepada temannya yang kurang paham dalam kelompok yang telah dibentuk.

Selain itu, peran guru juga menjadi lebih aktif dan fokus sebagai fasilitator yang memfasilitasi siswa untuk menunjang keberhasilan pembelajaran, sebagai mediator yaitu media penyampai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran, sebagai motivator yaitu yang memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat dan aktif bekerja dalam tim serta guru juga berperan sebagai evaluator yaitu memberikan evaluasi serta penilaian terhadap hasil kerja siswa dalam kelompok tersebut.

Menurut Trianto (2009:80) TGT dapat digunakan dalam berbagai macam mata pelajaran, dari ilmu eksak, ilmu sosial dan bahasa dari jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Selain itu pada penelitian yang telah dilakukan oleh para ahli dan beberapa peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe TGT seperti yang terangkum dalam Slavin (2009:167) memiliki peran yang besar dalam menumbuhkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih aktif serta meningkatkan prestasi siswa. Begitu pula dengan kondisi yang terjadi di SMK Negeri 1 Pariaman khususnya kelas X TITL, diharapkan dapat lebih aktif dan efektif dalam proses pembelajaran DLE dengan menggunakan metode *Teams Games Tournament* (TGT).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis perlu mengadakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran DLE dengan menggunakan metode pembelajaran yang lebih inovatif. Sehingga penulis memilih judul

“Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran *Teams Games Tournament* pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMK Negeri 1 Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah pada proposal ini adalah:

1. Metode pembelajaran yang digunakan belum mengarah pada peran aktif siswa dalam proses pembelajaran.
2. Rata-rata hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika masih banyak yang belum mencapai KKM. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat siswa dalam belajar.

C. Batasan Masalah.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah yang akan menjadi sasaran penelitian yaitu metode pembelajaran yang digunakan dibatasi pada metode pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika pada Kompetensi Dasar Menganalisis teorema rangkaian listrik arus searah di kelas X TITL SMK Negeri 1 Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah penelitian, yaitu: Bagaimana efektivitas penerapan metode pembelajaran *Teams Games*

Tournaments pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika kelas X TITL SMK Negeri 1 Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran *Teams Games Tournament* pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika kelas X TITL SMK Negeri 1 Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Guru
 - 1) Sebagai rekomendasi baru bagi guru dalam penggunaan metode pembelajaran.
 - 2) Sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan memilih metode pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat memperbaiki sistem pembelajaran khususnya dalam pembelajaran DLE.
 - 3) Sebagai motivasi untuk mengadakan penelitian sederhana yang bermanfaat bagi perbaikan dalam proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan guru mata pelajaran DLE.
2. Siswa
 - 1) Memudahkan siswa menguasai pembelajaran mandiri, kelompok, dewasa dan punya rasa setia kawan yang tinggi.
 - 2) Melatih siswa agar lebih aktif dan kreatif dalam belajar DLE.

3. Sekolah

Penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi tentang penerapan metode pembelajaran "*Teams Games Tournaments (TGT)*" pada mata pelajaran DLE yang nantinya dapat menjadi tolak ukur untuk diterapkan pada mata pelajaran yang lain.

4. Pihak Peneliti

Bagi peneliti penelitian ini berguna untuk menambah ilmu dan mendapatkan gelar sarjana.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe TGT pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika di SMK Negeri 1 Pariaman dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan persentase ketuntasan belajar klasikal siswa sebelum diberi perlakuan sebesar 46,43% mengalami peningkatan dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe TGT pada kuis 1 menjadi 60,71%, pada kuis 2 persentase ketuntasan klasikal meningkat menjadi 85,71% dan pada pelaksanaan UH (*posttest*) ketuntasan klasikal mengalami peningkatan menjadi 89,26%. Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe TGT setelah dilakukan evaluasi dan melihat hasil belajar siswa, dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMK Negeri 1 Pariaman.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah, peneliti menyarankan agar metode pembelajaran kooperatif tipe TGT dijadikan salah satu alternatif bagi guru dalam usaha meningkatkan mutu serta hasil belajar siswa.

2. Kepada guru mata pelajaran dasar listrik dan elektronika kelas X TITL agar menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe TGT, karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Siswa diharapkan agar meningkatkan kesadaran dalam belajar mengenai materi teorema rangkaian listrik arus searah serta lebih aktif dalam proses pembelajaran.